

SOAL LATIHAN BAHASA INDONESIA

Materi: Hikayat

Petunjuk: Bacalah setiap kutipan hikayat, kemudian pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

Teks untuk soal nomor 1 dan 2

Hikayat Raden Cahaya Bumi

Alkisah, maka tersebutlah perkataan seorang raja di negeri Dermawangsa, bernama Sultan Indra Kesuma. Baginda sangat adil lagi bijaksana, dan seluruh rakyat hidup makmur di bawah titah baginda. Syahdan, pada suatu hari permaisuri baginda, Tuan Putri Mayang Sari, melahirkan seorang putra yang bercahaya wajahnya. Maka dari tubuh putra itu keluarlah sinar yang menerangi seluruh istana. Hatta setelah tujuh hari tujuh malam, diadakanlah perjamuan besar. Arkian putra itu diberi nama Raden Cahaya Bumi. Kalakian ketika usianya baru tiga bulan, ia sudah dapat berbicara dan mengangkat gada yang tidak sanggup diangkat sepuluh hulubalang.

1. Karakteristik hikayat yang paling tepat ditunjukkan oleh kalimat “ketika usianya baru tiga bulan, ia sudah dapat berbicara dan mengangkat gada yang tidak sanggup diangkat sepuluh hulubalang” adalah
 - A. anonim, karena pengarang kisah tidak diketahui namanya
 - B. istanasentris, karena kisah berpusat pada kehidupan raja
 - C. kemustahilan dan kesaktian, karena tokoh memiliki kemampuan di luar nalar manusia biasa
 - D. realistis, karena peristiwa dapat dibuktikan secara ilmiah
 - E. didaktis, karena menyampaikan ajaran moral secara langsung
2. Pasangan konjungsi urutan waktu berupa kata-kata arkais dan makna yang tepat berdasarkan kutipan tersebut adalah
 - A. alkisah – setelah itu
 - B. syahdan – lalu
 - C. hatta – selanjutnya
 - D. arkian – kemudian
 - E. kalakian – lalu

Teks untuk soal nomor 3 dan 4

Hikayat Megat Arya

Maka Megat Arya, hulubalang yang termasyhur itu, berdiri di hadapan Sultan seraya menyembah. Katanya, “Ya Tuanku, patik rela mati demi menjaga marwah negeri ini.” Sultan pun tersenyum haru, sebab hamba yang setia itu tidak pernah sekali pun menuntut upah. Pada malam yang sunyi lagi dingin itu, di balai penghadapan yang megah bertatahkan emas, Megat Arya pun menyiapkan sepuluh perahu perang. Dengan hati yang teguh ia berlayar menuju selat menghadapi armada musuh, meskipun ia tahu ajal mungkin menjemputnya.

3. Tema dan watak tokoh utama yang sesuai dengan kutipan tersebut adalah
 - A. Tema: kesetiaan hulubalang kepada raja; watak: setia, berani, dan rela berkorban
 - B. Tema: balas dendam seorang hulubalang; watak: pendendam dan kejam
 - C. Tema: perebutan takhta kerajaan; watak: serakah dan licik
 - D. Tema: kasih sayang ibu kepada anak; watak: penyabar dan pengasih
 - E. Tema: persahabatan para saudagar; watak: dermawan dan jujur
4. Latar tempat, waktu, dan suasana yang paling tepat dalam kutipan tersebut adalah
 - A. selat, siang hari, riuh dan menggembirakan
 - B. balai penghadapan istana, malam hari, sunyi dan mengharukan
 - C. perahu perang, pagi hari, tegang dan menakutkan
 - D. pelabuhan, senja hari, gembira dan ramai
 - E. hutan belantara, tengah malam, menyeramkan

Teks untuk soal nomor 5 dan 6

Hikayat Dewi Kemuning

Syahdan, Tuan Putri Dewi Kemuning wajahnya cerahkan bagaikan bulan, dan ia adalah permata istana yang dikasihi seluruh rakyat. Sang Pelindung Negeri menangis tersedu-sedu ketika putrinya dilarikan jin ke dalam hutan. Angin pun berbisik-bisik menyampaikan kabar duka itu ke seluruh pelosok negeri. Air mata baginda mengalir menjadi sungai yang menenggelamkan istana.

5. Pasangan majas dan kutipan yang tepat adalah
 - A. Simile – ia adalah permata istana
 - B. Metafora – wajahnya bagaikan bulan empat belas hari
 - C. Personifikasi – Sang Pelindung Negeri menangis tersedu-sedu
 - D. Antonomasia – Angin pun berbisik-bisik
 - E. Hiperbola – Air mata baginda mengalir menjadi sungai yang menenggelamkan istana
6. Nilai yang terkandung dalam kutipan hikayat di atas adalah
 - A. nilai estetik
 - B. nilai sosial
 - C. nilai ekonomi
 - D. nilai pendidikan
 - E. nilai agama

Teks untuk soal nomor 7 dan 8

Hikayat Khoja Maimun

Alkisah, ada seorang saudagar bernama Khoja Maimun di negeri Syahbandar. Setiap pagi ia bersujud syukur kepada Tuhan sebelum membuka kedainya. Ia tidak pernah menipu timbangan, dan sebagian untungnya dibagikan kepada fakir miskin. Maka berkatalah Khoja Maimun kepada anaknya, “Hai anakku, tuntutlah ilmu sampai ke negeri jauh, sebab harta dapat habis tetapi ilmu akan menjagamu.” Adapun saudagar yang culas, Tuan Hamid, iri lalu memfitnahnya kepada Sultan. Namun Sultan menyelidiki dengan adil sehingga kebenaran terungkap. Tuan Hamid dihukum, sedangkan Khoja Maimun dianugerahi gelar dan kedudukan di istana.

7. Pasangan nilai dan kutipan yang tepat adalah
 - A. Nilai agama – sebagian untungnya dibagikan kepada fakir miskin
 - B. Nilai ekonomi – ia bersujud syukur kepada Tuhan
 - C. Nilai politik – tuntutlah ilmu sampai ke negeri jauh
 - D. Nilai pendidikan – tuntutlah ilmu sampai ke negeri jauh, sebab ilmu akan menjagamu
 - E. Nilai moral – Khoja Maimun dianugerahi gelar dan kedudukan di istana
8. Amanat yang paling sesuai dengan kutipan tersebut adalah
 - A. Kekayaan harus dikumpulkan sebanyak-banyaknya agar hidup bahagia.
 - B. Kejujuran dan kedermawanan akan berbuah kebaikan, sedangkan kecurangan dan fitnah akan mendapat balasan.
 - C. Seorang raja sebaiknya menyerahkan seluruh urusan negeri kepada saudagar.
 - D. Persaingan dagang boleh dimenangkan dengan cara apa pun.
 - E. Anak harus mengikuti pekerjaan orang tua tanpa menuntut ilmu.

Teks untuk soal nomor 9 dan 10

Hikayat Raja Mahkota Alam

Bermula, pada zaman dahulu di negeri Seri Bunian, Raja Mahkota Alam bertitah supaya segala menteri dan hulubalang berhimpun di balairung seri. Maka Bendahara menjunjung duli seraya berkata, “Ampun Tuanku, sembah patik harap diampun.” Aku, juru tulis istana, mencatat segala titah baginda itu di atas daun lontar.

9. Kata-kata arkais yang terdapat dalam kutipan tersebut adalah
 - A. bertitah; bermula
 - B. berharap; diampun
 - C. zaman; negeri
 - D. raja;supaya
 - E. mencatat; bendahara
10. Karakteristik hikayat yang tampak pada kutipan tersebut beserta buktinya adalah
 - A. Istanasentris, karena tokoh utamanya rakyat jelata yang hidup di desa
 - B. Anonim, karena nama pengarang ditulis dengan jelas di awal kisah
 - C. Istanasentris dan anonim, karena peristiwa berpusat pada balairung raja serta nama pengarangnya tidak diketahui
 - D. Kemustahilan, karena tokoh dapat terbang dan menghilang
 - E. Kesaktian, karena raja dapat mengubah wujud menjadi binatang